

# Manuskrip ILHAM IRAWAN

*by Ilham Irawan Ilham Irawan*

---

**Submission date:** 04-Sep-2022 12:35PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1892354541

**File name:** 18142010038-2022-MANUSKRIP\_ILHAM\_IRAWAN\_-\_IIS\_KARLINA.pdf (380.33K)

**Word count:** 3987

**Character count:** 24809

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN ADAPTASI  
PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PADA REMAJA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN TEORI CALLISTA ROY**

(Studi di SMPN 2 Bangkalan)

**SKRIPSI**



Oleh:

ILHAM IRAWAN  
18142010038

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN ADAPTASI  
PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PADA REMAJA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN TEORI CALLISTA ROY**

(Studi di SMPN 2 Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana  
Keperawatan**

Oleh :

ILHAM IRAWAN  
NIM :18142010038

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN ADAPTASI**  
**PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PADA REMAJA**  
**MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI CALLISTA ROY**

**1**  
**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh:**

**ILHAM IRAWAN**  
**NIM. 18142010038**

Telah disetujui pada tanggal:

02 September 2022

Pembimbing

**Dr. M. Suhron, S. Kep., Ns., M. Kes**  
**NIDN : 0703038402**

## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN ADAPTASI PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PADA REMAJA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI CALLISTA ROY

Ilham Irawan<sup>1</sup>, Dr. M. Suhron, S. Kep., Ns., M. Kes<sup>2</sup>

\*email: [ilhamirawan341@gmail.com](mailto:ilhamirawan341@gmail.com)

### ABSTRAK

Adaptasi remaja yang kurang dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19, pemerintah menetapkan kewajiban melakukan vaksinasi Covid-19 pada remaja untuk mencegah penularan Covid-19. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 30 remaja menunjukkan 80% adaptasi kurang. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan antara konsep diri dengan adaptasi terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada remaja menggunakan pendekatan teori callista roy.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survei cross-sectional, dan jumlah sampel ditentukan sebanyak 60 orang muda melalui penggunaan metode proportional stratified random sampling. Populasi yang diteliti adalah 72 orang. Konsep diri seseorang merupakan variabel bebas, sedangkan kemampuan beradaptasi merupakan variabel terikat. Dalam penyelidikan ini, baik kuesioner konsep diri dan fokus adaptasi digunakan. Analisis data yang terkumpul menggunakan korelasi spearman.

1276/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2022 adalah nomor referensi untuk dokumen yang memenuhi syarat untuk pemungutan suara. Temuan penelitian ini, yang dianalisis secara statistik menggunakan koefisien korelasi Spearman Rank, menunjukkan nilai P yang berkisar antara 0,000 hingga 0,02, koefisien korelasi 0,572, dan tingkat kepercayaan interpretatif yang berada di tengah-tengah. Hal ini berkaitan dengan bagaimana keyakinan pribadi siswa di SMP Negeri 2 Bangkalan dan penyelenggaraan ujian Covid-19 di sekolah tersebut mempengaruhi jawaban mereka terhadap ujian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pihak sekolah untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan program pemerintah sehingga remaja dapat beradaptasi lebih baik. Hal ini dilakukan agar remaja tidak merasa stres dengan adanya pelaksanaan vaksinasi-Covid-19, serta sekolah dapat ikut andil dalam program pemerintah untuk pemutusan mata rantai penularan Covid-19

**Kata Kunci : Konsep Diri, Adaptasi, Vaksinasi Covid-19.**

**1**  
**THE RELATIONSHIP OF SELF-CONCEPT AND ADAPTATION TO THE IMPLEMENTATION OF COVID-19 VACCINATION IN ADOLESCENTS USING CALLISTA ROY THEORY**

**1**  
Ilham Irawan<sup>1</sup>, Dr. M. Suhron, S. Kep., Ns., M. Kes<sup>2</sup>

\*email: [ilhamirawan341@gmail.com](mailto:ilhamirawan341@gmail.com)

**ABSTRAK**

**8**  
The adaptation of adolescents who are lacking in the implementation of covid-19 vaccination, the government has set the obligation to vaccinate adolescents to prevent the transmission of covid-19. Based on the results of preliminary studies in 30 adolescents, it showed that 80% of adaptations were lacking. The purpose of this study is to analyze the relationship between self-concept and adaptation to the implementation of covid-19 vaccination in adolescents using Callista Roy's theory.

**24**  
The data were collected via the use of a cross-sectional survey, and the sample size was determined to be 60 young people through the use of the method of proportionate stratified random sampling. The population that was being studied was 72. A person's self-concept is an independent variable, but their ability to adapt is a dependent variable. In the course of this inquiry, both self-concept and adaptation-focused kuesioners are used. Analysis of the gathered data using the spearman correlation. No. 1276/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2022 is the reference number for the document that is eligible for voting.

The findings of this study, which were analyzed statistically using the Spearman Rank correlation coefficient, point to a P value that ranges from 0.000 to 0.02, a correlation coefficient of 0.572, and a degree of interpretative confidence that is somewhere in the middle. This is in relation to how the personal beliefs of the students at SMP Negeri 2 Bangkalan and the administration of the Covid-19 exam at that school influenced their replies to the test.

Based on the results of the study, it is recommended that the school cooperate with health workers or the Covid-19 task force to socialize government programs so that adolescents can adapt better. This is done so that adolescents do not feel stressed with the implementation of vaccination-Covid-19, and schools can take part in government programs to break the chain of transmission of Covid-19.

**Keywords: Self Concept, Adaptation, Vaccination Covid-19.**

## LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia, di tengah kekacauan, perlu mengadopsi cara hidup baru yang sesuai dengan COVID-19. Salah satu ciri khas dari New Normal adalah serangkaian tindakan atau ritual yang dilakukan setiap orang di daerah, termasuk pemerintah dan lembaga-lembaga mapan lainnya, dalam rangka menjalankan cara hidup baru.

Kegagalan untuk mengambil tindakan pencegahan ini dapat menyebabkan perampokan. Kementerian Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan (Kementerian Kesehatan) Covid-19 telah mengeluarkan laporan tahun 2020 berjudul "The New Normal: Menjaga Produktivitas dan Keamanan Penduduk Selama Pandemi." Sesuai dengan Pasal 45 Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2021, dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/4638/2021), pemerintah Indonesia telah menyetujui program vaksinasi (covid-19),

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan data sebanyak 30 responden siswa yang dilakukan pada tanggal 08 April 2022 di SMPN 2 Bangkalan didapatkan data 2 (7%) siswa nilai adaptasi kategori baik. 4 (13%) siswa nilai adaptasi kategori cukup. 24 (80%) siswa nilai adaptasi kategori kurang. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMPN 2 Bangkalan banyak siswa

kelas VIII SMPN 2 Bangkalan memberontak pelaksanaan vaksinasi covid-19, oleh karena itu respon perilaku adaptif remaja masih kurang.

Proses adaptasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti biologi individu, ide mereka tentang diri mereka sendiri (baik dari segi tubuh dan identitas mereka), pendidikan mereka, serta kondisi sosial dan ekonomi mereka (Callista Roy, 1976). Keinginan untuk memiliki hubungan tidak hanya dengan diri sendiri tetapi juga dengan orang lain adalah prinsip dasar filosofi pribadi Roy. Sikap egosentris, yang mencakup tubuh dan intelek, mengharuskan seseorang memiliki jalur komunikasi terbuka dengan diri mereka sendiri setiap saat. Baik intelek maupun tubuh adalah komponen dari apa yang kita sebut sebagai "diri". Konsistensi diri, integritas, dan kemurnian, serta moralitas, etika, dan spiritualitas adalah aspek penting untuk dipertimbangkan. (Yaqin, 2021). Adapun adaptasi dimasa pandemi covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan serta menerapkan kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah seperti: penggunaan masker, serta melakukan vaksinasi covid-19 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Ketidakmampuan untuk mencapai kekebalan kawanan di antara populasi umum, ketidakmampuan untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap penyebaran virus di antara populasi umum, dan kelanjutan penularan CoV-19 adalah semua konsekuensi yang

dapat dikaitkan dengan adaptasi yang tidak memadai terhadap pengetahuan, bahwa vaksin CoV-19 tersedia. Konsekuensi lain termasuk peningkatan terus-menerus dalam tingkat penyakit dan kematian yang terkait dengan CoV-19, serta kegagalan untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap penyebaran virus (Harry, 2021).

Akibatnya, masih banyak orang yang belum diimunisasi Covid-19. Akibatnya, adalah mungkin untuk membuat kemajuan menuju pencapaian keadaan fleksibel dengan dukungan iman, pengetahuan, dorongan, dan perasaan anggota keluarga. (Afiyah, 2017). Selain dukungan dari anggota keluarga, upaya yang juga perlu dilakukan yaitu edukasi terkait vaksinasi covid-19 agar supaya masyarakat lebih memahami mengenai vaksinasi covid-19 seperti lama efek samping serta bagaimana cara kerja vaksinasi covid-19. Konsep model adaptasi Roy terdapat empat komponen paradigma keperawatan yang terdiri

## HASIL PENELITIAN

### 4.1 Data Umum

No	Kategori	Frekuensi
1	<b>Jenis Kelamin</b>	
	a. Laki-Laki	29
	b. Perempuan	31
	Jumlah	60
2	<b>Usia</b>	
	a. Remaja Awal	60
3	<b>Pekerjaan Orangtua</b>	
	a. Pedagang	2
	b. Wiraswasta/Karyawan	24
	c. Guru/Honorer	15
	d. PNS/TNI/Polri/Dokter	19
Jumlah	60	

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2022

<sup>11</sup> dari manusia, lingkungan kesehatan dan keperawatan saling mempengaruhi satu sama lain (Septiwi, 2020).

## TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis Hubungan konsep diri dengan adaptasi pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada remaja menggunakan pendekatan teori callista roy

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode yang dikenal sebagai survei analitik cross-sectional. Survei memiliki ukuran sampel enam puluh remaja, yang semuanya telah dipilih melalui proses yang dikenal sebagai pemilihan acak bertingkat proporsional dari total ukuran sampel tujuh puluh dua. Kemampuan beradaptasi merupakan variabel terikat, sedangkan konsep diri seseorang merupakan variabel bebas. Dalam pengujian ini, kuesioner yang berfokus pada konsep diri dan adaptasi digunakan sebagai alat penelitian. Kajian Data dengan Metode Korelasi Rank Spearman.

<sup>22</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.1, sebanyak 31 siswa (atau 51,7% dari populasi siswa) kelas delapan di SMP Negeri 2 Bangkalan menganggap 3 diri mereka perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua enam puluh siswa yang terdaftar di Kelas 8 di SMP No. 2 di Bangkalan berusia awal hingga pertengahan dua puluhan pada saat pendaftaran. Menurut temuan penelitian, sebagian besar siswa kelas delapan di SMP Negeri 2 Bangkalan mendasarkan pilihan akademik dan karir mereka pada pekerjaan



orang tua mereka. Lebih khusus lagi, empat puluh persen siswa mendasarkan pilihan akademik dan karir mereka pada kenyataan bahwa orang tua mereka adalah Wiraswasta, Swasta, atau Karyawan.

#### 4.2 Data Khusus

Pada data khusus merupakan data dari variabel penelitian yang didapatkan dari hasil kusioner bulan Juni 2022 pada 60 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkalan. Pada data khusus akan disajikan hasil pengumpulan data yang meliputi distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel yang diteliti.

##### 4.2.1 Distribusi Berdasarkan Konsep Diri

No	Kategori	Frekuensi	(%)
1	Rendah	36	60,0
2	Sedang	20	33,3
3	Tinggi	4	6,7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2022

Tabel 4.2 menyajikan hasil penelitian siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bangkalan. Dari 60 responden, 60% siswa memiliki konsep diri tingkat rendah, atau 36 dari total 60 siswa.

##### 4.2.3 Distribusi Berdasarkan Adaptasi

No	Kategori	Frekuensi	(%)
1	Kurang	34	56,7
2	Cukup	18	30,0
3	Baik	8	13,3
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2022

Tabel 4.3 menunjukkan hasil survei siswa kelas delapan di SMP 2 Bangkalan. Dari enam puluh responden, lebih dari setengahnya (34 dari 60) telah

menunjukkan tanda-tanda beradaptasi dengan lingkungan mereka pada tingkat yang agak rendah.

#### 4.2.3 Hasil matriks korelasi berdasarkan kerangka konseptual callista-roy dan penilaian pembelajaran adaptif covid-19.

		Adaptasi						Total	
		Kurang		Cukup		Baik		N	%
Konsep Diri		F	%	F	%	F	%	N	%
Rendah		24	66,7	12	33,3	0	0,0	36	100,0
Sedang		1	5,0	13	65,0	6	30,0	20	100,0
Tinggi		2	50,0	0	0,0	2	50,0	4	100,0
	Jumlah	27	45,0	25	41,7	8	13,3	60	100,0

Uji Statistik *Spearman Rank*  
*P*: 0,000      *r*: 0,572

Berdasarkan tabel. 4.5 Tabulasi silang di atas sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkalan mengalami konsep diri rendah dengan adaptasi kurang sebanyak 24 siswa (66,7%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil *P Value*:  $0.000 < \alpha$ : 0,05 dengan nilai korelasi sebesar 0.572 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan adaptasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkalan dalam Pelaksanaan vaksinasi covid-19 dengan interpretasi tingkat hubungan sedang.

## PEMBAHASAN

Pada bagian selanjutnya kita akan membahas tentang variabel yang telah diteliti sebelumnya yaitu hubungan antara konsep diri remaja dengan penerapan imunisasi covid-19 menggunakan callisthenics.

### 5.1 Mengidentifikasi Konsep Diri Remaja Pada Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 Menggunakan Pendekatan Teori Callista Roy

Penelitian yang dilakukan dengan siswa di SMP 02 Bangkalan menemukan bahwa mereka yang memiliki konsep diri yang lebih sederhana memiliki kinerja yang lebih baik secara keseluruhan. Hal ini dapat dijelaskan dengan melihat nilai tertinggi pada pernyataan 3, 8, dan 9. Remaja merasa berdebar-debar saat akan melakukan vaksinasi covid-19 dan kurang mendapatkan informasi yang jelas tentang lama efek samping vaksinasi covid-19. Namun demikian remaja disatu sisi yakin tidak tertular virus covid-19 setelah melakukan vaksinasi covid-19.

Menurut pendapat peneliti, konsep diri rendah remaja, terjadi karena ketidakstabilan emosional remaja, sehingga konsep diri remaja kurang baik dan perilaku remaja mempengaruhi konsep diri rendah pada remaja. Gangguan konsep diri remaja pada saat akan melaksanakan vaksinasi covid-19, Karena kaum muda memiliki akses terbatas ke informasi tentang vaksin HPV, mereka mungkin mengalami ketakutan atau penolakan ketika tiba saatnya untuk mendapatkan vaksinasi HPV. Ini konsisten dengan karya filsuf Callista Roy, yang tesisnya mengusulkan bahwa konsep diri seseorang terdiri dari dua komponen terpisah: fisik dan immaterial. Pandangan ini didukung oleh bukti yang ditunjukkan di sini. Ketidakkonsistenan dengan diri ideal seseorang, standar moral dan etika seseorang, dan kesejahteraan spiritualnya adalah semua komponen dari perasaan dirinya sendiri; kurangnya rasa percaya diri,

kekuatan, atau ketakutan menunjukkan bahwa ada masalah dengan bagian gagasan diri seseorang ini.

Konsep diri seseorang adalah kondisi emosional yang berbeda yang berkembang dari waktu ke waktu dan mencakup seluruh pandangan dunia mereka serta seperangkat ide tentang diri mereka sendiri di semua tingkatan, menurut tesis Calista Roy. Keadaan perkembangan ini berlangsung sepanjang waktu (fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual).

Argumen Budi Anna Keliat dari tahun 2019 adalah bahwa perasaan diri seseorang, juga dikenal sebagai "konsep diri" mereka, adalah kekuatan pendorong di balik bagaimana mereka mengatur diri mereka sendiri di semua tingkatan. [Perlu kutipan] (fisik, mental, emosional, spiritual, dan sosial). Argumentasi tersebut diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan (Manurung, dkk. 2019) Ungkapan "sense of self" berasal dari bahasa Indonesia, yang merujuk pada kumpulan ide, pemikiran, dan keyakinan yang memungkinkan orang tersebut untuk memahami dunia di mana mereka hidup bersama dengan orang lain. Bericara Tentang Konsep Diri menyajikan berbagai macam perspektif, yang kesemuanya berkaitan dengan topik pemahaman diri. Konsep diri seseorang terdiri dari ide-ide penting yang mereka pegang, dan keyakinan itu mungkin memiliki pengaruh tidak hanya pada individu yang memegangnya tetapi juga pada orang lain yang berada di lingkungan terdekat mereka (Stuart & Sundeen, 2019).

Jenis kelamin yang dilakukan seorang individu adalah salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi bagaimana individu itu memandang dirinya sendiri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas anak muda, 31 secara total mewakili identitas gender 51,7%, mengidentifikasi diri sebagai perempuan. Menurut informasi yang dikumpulkan, kami menyadari bahwa lebih dari setengah jenis kelamin perempuan memiliki konsep diri yang buruk. Ini adalah 21 dari 100 orang muda, atau 47,7% dari total. Remaja laki-laki memiliki citra diri yang lebih baik daripada remaja perempuan karena, sejak usia dini, mereka lebih toleran terhadap tubuh dan kecerdasan mereka. Karena remaja sangat sensitif dalam bidang perkembangan ini, wanita muda dari jenis kelamin feminin memiliki perasaan yang buruk tentang harga diri mereka sendiri.

6 Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Damarhadi, dkk (2020), yang menemukan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perspektif yang cukup berbeda tentang diri mereka. Karena mereka lebih cenderung mengalami kecemasan yang mengarah pada peningkatan tekanan darah sesaat sebelum menerima vaksinasi covid-19, remaja perempuan memiliki rasa percaya diri yang lebih rendah dalam hal kesehatan fisik mereka daripada rekan laki-laki mereka. Hal ini karena remaja laki-laki lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami kecemasan yang mengarah pada peningkatan tekanan darah. Di sisi lain, remaja laki-laki seringkali percaya bahwa mereka siap untuk mendapatkan vaksinasi covid-19, dan

sebagai akibatnya, laki-laki dewasa memiliki rasa identitas diri yang lebih kuat daripada rekan-rekan perempuan mereka. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 remaja laki-laki akan lebih tegar dan percaya diri dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 sehingga remaja laki-laki akan cenderung lebih siap dalam menghadapi tuntutan atas kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Hal tersebut akan berdampak positif dalam psikologis remaja laki-laki. Kesiapan dalam diri remaja akan mengurangi rasa kecemasan pada saat akan melaksanakan vaksinasi covid-19 sehingga dapat berkipat terbentuknya konsep diri yang baik yang akan merangsang adanya respon adaptasi yang baik terhadap pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Roy (1991) mendefinisikan adaptasi sebagai kapasitas seseorang untuk meningkatkan kesehatannya dengan mempertahankan kebiasaan adaptif dan memodifikasi perilaku maladaptif. Adanya kebijakan pelaksanaan vaksinasi covid-19 seperti menuntut adanya pembentukan proses kontrol. Dimana proses kontrol terdiri dari tiga bagian yaitu: mekanisme koping regulator dan kognator. Ketika mekanisme koping disini sudah mulai terbentuk di dalam diri setiap individu, maka akan terbentuk adanya konsep diri. Sehingga adanya konsep diri disini akan membentuk perilaku yang adaptif terhadap remaja, apakah remaja bisa adaptif atau remaja tersebut maladaptif. Ketika remaja maladaptif, maka perlu meneliti kembali terkait apa yang menyebabkan terjadinya perilaku maladaptif dari remaja itu sendiri. Hal ini dikarenakan konsep diri menurut Roy dalam (siokal, 2017), Seseorang

mampu mengubah dan menyesuaikan perilakunya sebagai respons terhadap lingkungan yang berubah agar sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri, termasuk persyaratan mereka sendiri untuk konsep diri yang baik. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Ketika seseorang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan yang dipaksakan pada mereka, mereka akan menunjukkan reaksi dan perilaku maladaptif yang menghalangi mereka untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka sendiri.

#### **5.2 Mengidentifikasi Adaptasi Remaja Pada Pelaksanaan vaksinasi covid-19 Menggunakan Pendekatan Teori Callista Roy.**

Sebuah penelitian baru-baru ini yang dilakukan oleh siswa di SMP 02 Bangkalan menemukan bahwa mengurangi tingkat kesulitan suatu kegiatan menghasilkan pembayaran yang lebih besar daripada mempertahankan tingkat kesulitan yang sama. Temuan konsep Kuesioner tentang analisis diri yang dilakukan pada nilai terbesar dalam pernyataan 16–19–20 memberikan penjelasan untuk fenomena ini. Remaja merasa stress dengan adanya pelaksanaan vaksinasi covid-19 dan remaja merasa gugup dan panik pada saat akan disuntik vaksin covid-19 oleh petugas. Remaja merasa malu apabila sakit setelah melakukan vaksinasi covid-19.

Menurut pendapat peneliti, adaptasi rendah remaja terjadi karena koping individu remaja yang rendah sehingga remaja merespon adanya pelaksanaan vaksinasi covid-19 secara maladaptif. Remaja merasa stress dengan kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Dalam model Callista Roy,

kemampuan beradaptasi didefinisikan sebagai potensi seseorang untuk meningkatkan kesehatan mereka dengan menjaga kebiasaan beradaptasi dan mengubah perilaku maladaptif.

Salah satu aspek yang masuk ke dalam adaptasi adalah jenis kelamin yang diambil. Menurut temuan penelitian, mayoritas anak muda, sebanyak 31 (51,7%), mengidentifikasi sebagai perempuan. Menurut data yang tersedia saat ini, 47,7% jenis kelamin perempuan telah beradaptasi dengan kurang dari 21 orang dewasa muda. Ini hampir setengah dari semua adaptasi. Tingkat adaptasi yang lebih rendah ditemukan pada remaja yang diidentifikasi sebagai perempuan karena berbagai penyebab, termasuk tetapi tidak terbatas pada: merasa terhina, merasa takut, dan tidak menerima tanggung jawab untuk memenuhi semua tanggung jawab mereka. Pemuda yang memiliki reaksi yang baik akan memilih tujuan untuk diri mereka sendiri yang dapat dicapai, termasuk tujuan yang akan membantu mereka dalam memperoleh berbagai pengetahuan, perasaan harga diri yang kuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fakhriyani, dkk (2021) ciri atau karakteristik kecemasan yang dialami subyek akibat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 meliputi aspek fisik, kognitif, emosi, dan perilakunya. Ciri-ciri tersebut yaitu cenderung sering mengalami sakit kepala dan jantung yang bedebaredebar, tidak sebagaimana biasanya. Hal lain yang dirasakan subyek yaitu subyek khawatir akan terpapar Covid-19, subyek merasa cemas pada pandemi yang akan terjadi lebih lama lagi, merasa stress dengan adanya pelaksanaan vaksinasi covid-19,



merasa gugup dan panic pada saat akan disuntik vaksin covid-19 oleh petugas, merasa malu apabila sakit setelah melakukan vaksinasi covid-19. Dan apabila mengalami efek samping setelah melakukan vaksinasi covid-19, maka tidak leluasa dalam aktivitasnya.

### 1 5.3 Menganalisis Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Adaptasi Remaja Pada Pelaksanaan vaksinasi covid-19 Menggunakan Pendekatan Teori Callista Roy

Setelah mempelajari tabulasi silang yang disajikan di atas, misalnya, siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bangkalan memiliki konsep diri yang kurang baik dan fleksibilitas yang terbatas. Studi ini menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara konsep diri remaja dan kemampuan beradaptasi mereka terhadap pemberian vaksin covid-19. Ini ditentukan dengan menggunakan penalaran logis dari hipotesis Callista-Roy. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dengan konsep diri yang lebih lemah cenderung kurang efektif dalam melaksanakan program imunisasi covid-19 berbasis teori callisthenics. Kesimpulan ini didasarkan pada data penelitian khusus ini.

Peneliti meyakini fenomena ini terjadi karena persepsi diri remaja di masa pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang tidak terkait dengan pemberian imunisasi COVID-19. Jika generasi muda tidak mampu mengatasi masalah secara efektif dan tidak meningkatkan mekanisme koping, hal ini akan berpengaruh pada proses adaptasi penerapan vaksin covid-19. Hal ini akan berpengaruh pada proses adaptasi penerapan vaksin covid-19. Penyelenggaraan program imunisasi covid-19 harus memberikan

kesempatan kepada generasi muda untuk mengembangkan konsep diri yang positif dan fleksibilitas yang dapat dikendalikan secara strategis. Jika anak muda yang masih mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungannya diharuskan mengikuti program pemerintah yang mengamankan pemberian vaksin covid-19, maka pengalaman tersebut akan membentuk konsep diri anak muda tersebut ke arah yang lebih baik. titik di mana mereka lebih cenderung merespons program dengan baik.

Hal ini karena kesadaran diri dan kemampuan remaja untuk beradaptasi dengan lingkungannya masih berkembang. Hal ini sesuai dengan temuan dari studi yang dilakukan oleh Pardede (2018), yang menyoroti hubungan antara konsep diri remaja dan kapasitas mereka untuk beradaptasi. Persepsi diri memainkan peran penting dalam bagaimana orang, terutama remaja, melihat diri mereka sendiri, yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan beradaptasi mereka. Ketika seseorang memiliki pandangan hidup yang lebih optimis, mereka akan kurang mampu beradaptasi dengan keadaan baru. Di sisi lain, semakin pesimis konsep diri seseorang, semakin baik mereka beradaptasi dengan keadaan baru.

Konstruksi konsep diri individu dipengaruhi oleh berbagai keadaan, termasuk status psikologis dan sosial individu saat ini, antara lain. Orang-orang muda lebih rentan mengalami perkembangan konsep diri positif yang terhambat oleh orang dewasa yang terus-menerus menuntun mereka. Pada titik waktu tertentu, kaum muda akan menentang perspektif otoritas yang dominan, dan

penentangan mereka dapat meluas ke seluruh lingkungan sosial kaum muda, termasuk di antara teman-teman, di sekolah, di masyarakat, dan bahkan lebih jauh lagi. Hal ini terjadi sebagai akibat langsung dari keinginan kaum muda pada usia tersebut untuk bebas berekspresi dengan cara apa pun yang mereka anggap pantas. Oleh karena itu, untuk memvaksinasi kaum muda terhadap virus COVID-19, perlu mendapat dukungan dan informasi yang tepat dari teman, keluarga, dan masyarakat. Hal ini diperlukan agar kesadaran diri remaja dapat berkembang tanpa terhambat, dan begitu terbentuk, remaja dapat beradaptasi secara efektif.

Hal ini sesuai dengan kajian yang kini tengah dilakukan, yang

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa mengalami konsep diri pada tingkat rendah di SMP Negeri 2 Bangkalan
2. Sebagian besar siswa mengalami adaptasi pada tingkat kurang di SMP Negeri 2 Bangkalan
3. Ada hubungan antara konsep diri dengan adaptasi remaja terhadap pelaksanaan vaksinasi covid-19 Menggunakan Pendekatan Teori Callista Roy.

### **6.2 Saran**

#### **6.2.1 Saran Teoritis**

Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini menjadi standar bagi peneliti selanjutnya yang akan membandingkan Teori Callista Roy dengan himpunan variabel bebas lainnya.

dipusatkan pada kesulitan yang dialami kaum muda sebagai akibat langsung dari pelaksanaan program imunisasi covid-19. Karena itu, generasi muda yang cerdas akan memenuhi permintaan pemerintah untuk divaksinasi covid-19 dengan memanfaatkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka saat ini. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkalan menampilkan berbagai tingkat kepercayaan diri dalam menyikapi pelaksanaan kampanye vaksinasi covid-19. Sebagian besar siswa, 34 dari total 56,7 persen, termasuk dalam kategori kurang percaya diri. Ada banyak aspek berbeda yang mungkin mempengaruhi kategori aktualisasi diri.

#### **6.2.2 Saran Praktis**

##### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak sekolah untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan program pemerintah sehingga remaja dapat beradaptasi lebih baik supaya remaja tidak merasa stres dengan adanya pelaksanaan vaksinasi-Covid-19, serta sekolah dapat ikut andil dalam program pemerintah untuk pemutusan mata rantai penularan Covid-19

- ##### **b. Bagi peneliti selanjutnya**
- sebagai pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan kesehatan, sebagai kesempatan untuk pengembangan pribadi, dan sebagai jendela ke bidang penyelidikan masa depan. Diharapkan penelitian masa depan tentang adaptasi tidak hanya berpusat pada konsep

diri, tetapi juga akan memperhatikan berbagai faktor lain yang terkait dengannya..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiyah, R. K. (2017, Februari 2017,). dukungan keluarga mempengaruhi kemampuan adaptasi (penerapan model adaptasi roy) pada pasien kanker di yayasan kanker indonesia cabang jawa timur . Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, hal 96-105.
- Damarhadi, S., Mujidin, C. P., & Prabawanti, C. (2020). Gambaran Konsep Diri Pada Siswa SMA Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. Psikostudia: Jurnal Psikologi, 9(3), 251-259.
- Keliat, B.A. (2019) Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Diterbitkan di Indonesia : Elsvier Singapore Pte Ltd.
- Pardede, J. A. (2018). Teori Dan Model Adaptasi Sister Calista Roy: Pendekatan Keperawatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1).
- Roy C. The Roy adaptation Model: The Definitive Statement. McGraw-Hill/Appleton & Lange; California. 1991
- Manurung, A., Ana, K.B., & Ira, E. (2019) Pengaruh Therapy Supportif Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. Jurnal Keperawatan Jiwa, 7 (3), 293-302.

# Manuskrip ILHAM IRAWAN

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://e-journal.unipma.ac.id">e-journal.unipma.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://pascapsi-sains.uad.ac.id">pascapsi-sains.uad.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://Peraturan.Bpk.Go.Id">Peraturan.Bpk.Go.Id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
7	Ismaningsih ., Sara Herlina, Nurmaliza .. "EDUKASI PEMBERIAN STRETCHING DAN NEUROMUSKULAR TAPING DALAM MENGURANGI NYERI HAID PRIMER (DISMENORE PRIMER) PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2019 Publication	<1%



8	Sri Hardiyanti Damanik, Rakhmawati Purba, Suci Etri Jayanti S. "Aksi Vaksinasi Peduli Covid- 19 dan Gerakan Kembali ke Kampus di STIE Bina Karya Tebing Tinggi", Jurnal Abdidas, 2021 Publication	<1 %
9	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id">ejournal.stikesmuhgombang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://ejournal.ukm.my">ejournal.ukm.my</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://rocwolf.com">rocwolf.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	Hastika Tri Aprilla, Muhammad Nurhamsyah, Bontor Jumaylinda BR Gultom. "SETTING RUANG TERBUKA DI KAWASAN WATERFRONT	<1 %

# CITY PONTIANAK TANGGAP PANDEMI COVID-19", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2021

Publication

18

Wahyudiyono Wahyudiyono, Bambang Riawan Eko, Trisnani Trisnani. "Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19 Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)", Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2021

Publication

<1 %

19

[digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

21

[eprints.unmus.ac.id](http://eprints.unmus.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

23

[upermatasari.mhs.uksw.edu](http://upermatasari.mhs.uksw.edu)

Internet Source

<1 %

24

[www.barandoust.com](http://www.barandoust.com)

Internet Source

<1 %

25

[www.cedarhillprivatelabel.com](http://www.cedarhillprivatelabel.com)

Internet Source

<1 %

26

[www.ejournal-s1.undip.ac.id](http://www.ejournal-s1.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Manuskrip ILHAM IRAWAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14